



▶ JOGJA CROSS CULTURE 2024

Pertunjukan Jalanan dalam Rikat, Rakit, Raket

Kawasan Malioboro merupakan titik kumpul paling strategis untuk berbagai macam budaya yang ada di Jogja. Dengan melihat potensi dan apresiasi budaya yang tinggi, Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja menggelar *Jogja Cross Culture (JCC) 2024* di Malioboro, Sabtu (25/5).

Mengusung tema *Rikat-Rakit-Raket*, JCC bakal menyajikan 14 panggung hiburan yang dikelola 14 kemandren dan seniman se-Kota Jogja.

Sesuai tema, perhelatan kali ini bakal mengusung budaya kehidupan bermasyarakat di Kota Jogja yang selalu

bergerak dan bekerja cepat tanpa bertele-tele (*rikat*), berproses saling melengkapi dan menyempurnakan (*rakit*), serta kebersamaan yang saling mendukung (*raket*).

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Jogja, Yetti Martanti, menjelaskan *Jogja Cross Culture 2024* merupakan perhelatan ke-6 sejak diluncurkan pada 2019. Perhelatan tahun ini merupakan bentuk pesta warga Kota Jogja dalam lingkup kebudayaan. Berbagai potensi seni budaya disajikan dalam sajian yang unik dan menarik, hasil dari laboratorium warga bersama seniman.

"Dalam *Jogja Cross Culture 2024*, warga Kota Jogja diberi ruang belajar bersama seniman bagaimana mengelola potensi di wilayah masing-masing agar dapat menjadi sajian yang mengarah pada ekspose dan apresiasi positif publik," katanya dalam keterangan tertulis yang diterima *Harian Jogja*, Jumat (24/5).

Direktur program JCC, RM Altiyanto Henryawan, menyatakan jajarannya mencetuskan gagasan untuk memberikan *workshop* dan pendampingan kepada 14 kemandren seperti tahun-tahun sebelumnya. Namun untuk tahun ini warga memegang kendali untuk proses

kreatif di masing-masing wilayah.

Hasil dari *workshop* dengan narasumber Anom Astika (Staf Ahli Dirjen Kebudayaan Kemendikbud Ristek); Koes Yuliadi, Dosen Pascasarjana ISI Yogyakarta; Anter Asmorotedjo, Koreografer; dan Beni Susilo, Guru SMKN 1 Kasihan, menjadi bekal untuk proses kreatif para penggerak seni budaya di tiap kemandren. Mereka mengolah potensi budaya warga serta mengelola dan mengoordinasi partisipasi sumber daya untuk mencapai festival warga yang merupakan perayaan dan ruang ekspresi bersama. (Yudhi Kusdiyanto/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005